

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, hasil penelitian, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode *team teaching* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran IPAS kelas IV dalam implementasi kurikulum merdeka di MI Hidayatun Najah Tuban. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,070 > 0,05$. Sehingga, diperoleh hasil bahwa hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Begitu juga pada hasil uji Mann-Whitney yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,756 > 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak

Hal yang sama juga berlaku pada metode tanya jawab, di mana metode ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji Wilcoxon yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,075 > 0,05$. Sehingga, hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Begitu juga pada hasil uji Mann-Whitney yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,755 > 0,05$. Sehingga, hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak

Selain itu, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara pengaruh metode *team teaching* dan metode tanya jawab terhadap konsentrasi belajar siswa. Kedua metode tersebut menunjukkan hasil yang setara dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran IPAS

di kelas IV MI Hidayatun Najah Tuban. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil uji Mann-Whitney menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,842 > 0,05. Sehingga, hiptesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak

B. Saran

Setelah diketahui kesimpulan pada penelitian ini, beberapa saran dapat peneliti berikan guna mendukung peningkatan konsentrasi belajar siswa di kelas. Saran berikut peneliti tujukan kepada guru dan siswa agar dapat lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran IPAS.

1. Saran untuk Guru

Guru diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan metode pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Meskipun penelitian menunjukkan bahwa metode *team teaching* dan metode tanya jawab tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi belajar, guru dapat mencoba memodifikasi strategi dalam penerapan metode tersebut seperti memperbanyak interaksi atau umpan balik kepada siswa. Selain itu, guru juga bisa mengeksplorasi metode-metode lain yang mungkin lebih efektif dalam meningkatkan konsentrasi.

Selain mengembangkan metode pembelajaran, guru juga disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guna mendukung peningkatan konsentrasi belajar. Faktor faktor seperti pengelolaan kelas yang baik, pengaturan tempat duduk yang strategis, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa lebih fokus dalam menerima materi. Guru juga dapat menerapkan teknik manajemen waktu da;am pembelajaran, seperti memberikan sesi istirahat singkat atau varias

aktivitas dalam setiap pertemuan, agar siswa tidak mudah kehilangan fokus.

2. Saran untuk Siswa

Siswa diharapkan untuk meningkatkan konsentrasi belajar secara mandiri. Siswa perlu berlatih fokus selama proses pembelajaran dengan mengurangi kegiatan yang dapat mengalihkan perhatian selama pembelajaran berlangsung, seperti bermain dengan alat tulis atau berbicara di luar konteks pelajaran. Selain itu, siswa juga disarankan untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan melibatkan diri dalam pembelajaran. Dengan keterlibatan yang lebih aktif, diharapkan konsentrasi belajar siswa dapat meningkat, terlepas dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Selain itu, siswa juga perlu mengembangkan kebiasaan belajar yang baik di luar kelas guna mendukung peningkatan konsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Kebiasaan seperti memperhatikan guru, mengatur pola makan dan pola tidur, membaca materi pelajaran dapat membantu siswa lebih siap dalam menerima pembelajaran. Dengan disiplin dalam membangun kebiasaan belajar yang efektif, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan meningkatkan daya konsentrasi dalam jangka panjang.

3. Saran untuk Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang konsentrasi belajar, disarankan untuk melakukan eksplorasi lebih mendalam terkait metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Selain itu, penelitian mendatang juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi konsentrasi belajar, baik yang

berasal dari siswa sebagai objek penelitian maupun dari kondisi lingkungan sekitar lokasi penelitian. Untuk memperluas cakupan penelitian, peneliti dapat melibatkan responden dari berbagai jenjang pendidikan atau latar belakang sekolah yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lain, seperti pendekatan kuantitatif dengan uji statistik parametrik, misalnya uji t atau ANOVA, guna memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai perbedaan pengaruh metode pembelajaran terhadap konsentrasi belajar siswa. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih kuat dalam mengukur signifikansi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, terutama jika jumlah sampel lebih besar dan data memenuhi asumsi distribusi normal. Pendekatan campuran juga dapat menjadi opsi bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode triangulasi, yaitu menggabungkan data kuesioner dengan observasi dan wawancara, akan meningkatkan validitas hasil penelitian serta memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi belajar.

Peneliti lebih lanjut juga dapat meneliti kombinasi metode lain, seperti metode diskusi kelompok atau pembelajaran berbasis proyek untuk melihat efektivitasnya dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Pengukuran efektivitas tersebut dapat dilakukan dengan menghitung nilai N-Gain, yaitu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran berdasarkan peningkatan hasil konsentrasi

siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat memberikan gambaran lebih objektif mengenai dampak metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan N-Gain, peneliti dapat mengetahui apakah peningkatan yang terjadi termasuk kategori tinggi, sedang, atau rendah, serta membandingkan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan secara lebih kuantitatif.

